

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA PERIODE 1986-2016

DEVITA FIBRI LIKIANA

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : devitafibri@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang variabel panjang jalan, pertumbuhan ekonomi dan suku bunga terhadap FDI di Indonesia pada tahun 1986-2016. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Dunia. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program *E-views 7* dengan metode regresi *Error Correction Model* (ECM) dan dilakukan Uji Asumsi Klasik. Hasil analisis dengan menggunakan ECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel panjang jalan dan variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDI. Dalam jangka pendek variabel panjang jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan begitu pula suku bunga memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap FDI.

Kata Kunci : *Foreign Direct Investment*, Panjang Jalan, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, *Error Correction Model*

ABSTRACT

This study aims to determine the short-term and long-term effects of variable length of roads, economic growth and interest rates on FDI in Indonesia in the years 1986-2016. In this study the data used are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and the World Bank. The analysis in this study used E-views 7 program with regression method Error Correction Model (ECM) and Classic Assumption Test. The result of analysis by using ECM shows that in long term variable of road length and interest rate variable have positive and significant influence to and variable of economic growth have positive and insignificant effect to FDI. In the short term, road length variables have positive and significant influence on FDI. While economic growth has a positive and insignificant effect as well as interest rate has a negative and insignificant relationship to FDI.

Keywords: Foreign Direct Investment, Long Road, economic growth, interest rate, Error Correction Model

LATAR BELAKANG

Adanya Penanaman Modal Asing Langsung yang terjadi dinegara berkembang bukan suatu hal yang baru. Penanaman modal suatu langkah awal dalam pembangunan ekonomi. Adanya penanaman modal berpengaruh pada tinggi rendahnya suatu pertumbuhan ekonomi. Untuk menumbuhkan perekonomian, setiap negara marak menciptakan kondisi yang dapat menciptakan gairah untuk berinvestasi. Objek yang dituju bukan hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri, namun juga investor asing (Dumairy,1997).

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan investasi jangka panjang bagi negara berkembang karena dengan adanya investasi asing maka dapat membantu suatu negara dalam kemajuan industrialisasi dan dapat menciptakan suatu lapangan kerja yang luas. Modal asing bukan hanya membawa uang dan mesin saja namun membawa ketrampilan teknik. Selain itu modal asing dapat mendorong pengusaha dalam negeri untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan asing karena dengan adanya modal asing membantu masyarakat

untuk dapat melakukan pembaharuan agar menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik dan memperkuat sektor negara dan swasta (Febriana,2014).

Menurut Sadono Sukirno (1997) investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian. Investasi sendiri dapat dibagi dua macam, yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi asing merupakan investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negri sedangkan investasi domestik adalah investasi yang berasal dari pembiayaan dalam negri.

Investasi asing langsung di Indonesia didorong oleh permasalahan tentang infrastruktur yang buruk, birokrasi yang belum baik, keterbatasan dana, regulasi tenagga kerja yang tidak kondusif, kebijakan yang tidak stabil, inflasi, korupsi, tindak kriminal yang masih banyak (Febriana,2014).

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal

Asing yaitu meliputi penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan Undang-undang ini dan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 sebagai pengganti dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing menyatakan bahwa penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu sumber dana tersebut diperoleh dari kegiatan penanaman modal atau investasi. Begitu besarnya peran penanaman modal atau investasi bagi pembangunan nasional maka sudah sewajarnya penanaman modal atau investasi tersebut mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional. Karena dengan adanya penanaman modal atau investasi di

Indonesia dapat mengolah potensi-potensi ekonomi yang ada menjadi kekuatan ekonomi yang riil.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung di Indonesia. Karena peneliti berasumsi bahwa terdapat ketergantungan negara Indonesia dengan negara lain sehingga investasi asing langsung di Indonesia merupakan indikator yang penting dalam meningkatkan dan mempercepat pembangunan ekonomi. Sehingga diharapkan investasi asing langsung di Indonesia mendapatkan perhatian khusus agar perekonomian lebih bergairah. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengaruh variabel terikat investasi asing langsung dan variabel bebas seperti pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan suku bunga. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 1986-2016 (Metode Error Correction Model)”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, suku bunga terhadap investasi asing di Indonesia periode 1986-2016.

TUJUAN PENELITIAN

Dari Rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, , dan suku bunga terhadap investasi asing di Indonesia periode 1986-2016.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Investasi Asing Langsung /*Foreign Direct Investment (FDI)*

Menurut Sadono Sukirno (1994) investasi merupakan pengeluaran atau pembelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal serta perlengkapan-perengkapan produksi untuk meningkatkan kemampuan produksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

2. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi Asing Langsung

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap investasi asing langsung. Di perkuat oleh penelitian Putu Kartika (2015), dari

dalam penelitiannya disebutkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka minat investor untuk berinvestasi juga akan semakin tinggi. Sedangkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka menunjukkan kemampuan suatu negara dalam meningkatkan kemampuan perekonomian sehingga dengan begitu dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya dan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kemampuan negara dalam menghasilkan barang dan jasa juga akan meningkat.

3. Hubungan Infrastruktur terhadap Investasi Asing Langsung

Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Diperkuat oleh penelitian dari Cahyaningsih (2016), dalam penelitiannya variabel infrastruktur dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Semakin naik tingkat infrastruktur maka semakin bertambah pula para investor yang menanamkan modalnya. Saat infrastruktur yang ada di suatu negara baik maka akan mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Karena infrastruktur merupakan salah satu faktor yang

dipertimbangkan oleh investor untuk menanamkan modalnya.

4. Hubungan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung

Suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap investasi asing langsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga yang berlaku di suatu negara maka investor berfikir ulang untuk menanamkan modalnya di suatu negara. Diperkuat oleh penelitian Eliza (2013) dalam penelitiannya tingkat suku bunga akan mengakibatkan kenaikan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Selain itu kenaikan suku bunga menjadi hambatan bagi investor untuk berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode Error Corecction Model (ECM) dan menggunakan aplikasi eviews 7.

JENIS DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui cara mengkaji jurnal-jurnal membaca buku yang berhubungan dengan judul penelitian, studi keustakaan, membaca karya ilmiah serta dari berbagai instansi terkait yaitu *Word Bank* dan Badan Pusat Statistik (BPS).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa pengujian yaitu sebagai berikut

1. Uji Stasionaritas

Tabel 1

Hasil Uji Akar Unit

| Variabel | Uji Akar Unit | |
|----------|---------------|----------------------------|
| | Level | 1 st Difference |
| | Prob | Prob |
| FDI | 0.0226 | 0.0000 |
| PJ | 0.0664 | 0.0010 |
| PE | 0.0066 | 0.0001 |
| SB | 0.2840 | 0.0000 |

Sumber: hasil olah *E-views*

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada tingkat level hanya variabel FDI dan pertumbuhan ekonomi yang stasioner, sedangkan variabel panjang jalan dan suku bunga tidak stasioner karena nilai probabilitasnya lebih besar $\alpha=5\%$. Dengan demikian karena seluruh variabel harus stasioner, maka pengujian data dilakukan pada tingkat 1st difference. Dalam tingkat 1st difference seluruh variabel diketahui stasioner dengan probabailitas variabel lebih kecil dari $\alpha=5\%$

2. Estimasi Jangka Panjang

Tabel 2
Hasil Estimasi Jangka Panjang

| Variabel | Coefficient | Prob. |
|-----------------------------|-------------|--------|
| LOG(PJ) | 4.594717 | 0.0000 |
| PE | 0.055360 | 0.1400 |
| SB | 0.063008 | 0.0076 |
| Prob (<i>F-statistic</i>) | 0.000000 | |

Sumber: hasil olah *E-views 7*

Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 yang nilainya lebih kecil dari $\alpha=5\%$, menunjukkan bahwa persamaan jangka panjang yang ada adalah valid. Nilai probabilitas variabel panjang jalan (0.0000), pertumbuhan ekonomi (0.1400) dan suku bunga (0.0076), yang nilainya di bawah $\alpha=5\%$ menunjukkan bahwa variabel panjang jalan dan suku bunga memiliki pengaruh jangka panjang sedangkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap FDI.

3. Uji Koitegrasi

Tabel 3

Hasi Uji Akar Unit Data

| Variabel | Prob. | Ket. |
|----------|--------|-----------------|
| ECT | 0.0030 | Ada kointegrasi |

Sumber: hasil olah *E-views 7*

Dari tabel di atas nilai probabilitas variabel ECT sebesar 0.0030 yang besarnya di bawah $\alpha=5\%$ ($0.0030 < 0,05$). Hal tersebut mengambarkan bahwa ECT stasioner pada tingkat level dan menyatakan bahwa variabel FDI, panjang jalan, pertumbuhan ekonomi dan suku bunga saling berkointegrasi sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke tahap estimasi persamaan jangka panjang.

4. Model ECM

Tabel 4
Hasil Uji Model ECM

| Variabel | Coefficient | t-Statistic | Prob. |
|----------------------------|-------------|-------------|--------|
| C | 0.616512 | 3.559270 | 0.0015 |
| D(LOG(PJ)) | 6.702406 | 3.913706 | 0.0006 |
| D(PE) | 0.004435 | 0.154078 | 0.8788 |
| D(SB) | -0.010823 | -0.482959 | 0.6333 |
| ECT-1 | 0.729215 | 4.414597 | 0.0002 |
| R^2 | 0.529219 | | |
| Adjusted R^2 | 0.453894 | | |
| F-statistic | 7.025803 | | |
| Prob(<i>F-statistic</i>) | 0.000619 | | |
| Durbin-Watson stat | 1.435090 | | |

Sumber: hasil olah *E-views 7*

Prob(F-statistic) sebesar 0.000619 yaitu lebih kecil dari $\alpha=5\%$ ($0.000619 < 0,05$) dan nilai dan nilai ECT (-1) bernilai negatif signifikan yang membuktikan bahwa

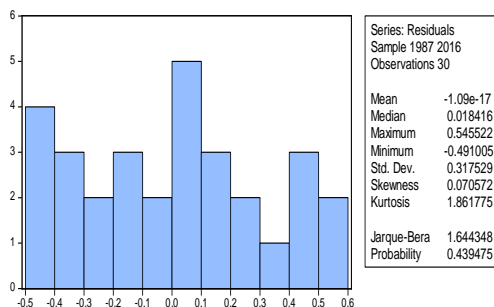
model ECM adalah valid dan berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai *Adjusted R** sebesar 45% menunjukkan bahwa 55% keragaman variabel FDI dipengaruhi variabel bebas di

luar model. Oleh sebab itu hasil dari penelitian ini suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap investasi asing langsung. Besarnya koefisien ECT sebesar 0.729215 itu berarti bahwa antar FDI dengan nilai keseimbangannya sebesar 0.729215 akan disesuaikan dalam waktu 1 tahun (Basuki dan Yuliadi,2015).

5. Asumsi Klasik

Dalam Pengujian asumsi klasik ada tiga asumsi yang diutamakan yaitu Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Jarque-Berra



Sumber : Hasil Olahan Data Eviews

Berdasarkan uji di atas maka dapat diketahui bahwa probabilitasnya sebesar 0,439475 lebih besar dari $\alpha=5\%$

(0,439475>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model penelitian adalah berdistribusi normal.

6. Uji Autokorelasi

Tabel 5.6

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.936263 | Prob. F(2,23) | 0.4065 |
| Obs*R-squared | 2.258548 | Prob. Chi-Square(2) | 0.3233 |

Hasi Uji Autokorelasi
Lagrange Multiplier

Sumber: hasil olah E-views

Berdasarkan hasil uji LM maka dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square dan Obs*R-squared sebesar 0.3233 lebih besar dari $\alpha=5\%$ (0.3233>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model ECM.

7. Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasi Uji Multikolinearitas

| | LOG(PJ) | PE | SB |
|---------|-----------|-----------|-----------|
| LOG(PJ) | 1.000000 | -0.094567 | -0.553966 |
| PE | -0.094567 | 1.000000 | -0.611206 |
| SB | -0.553966 | -0.611206 | 1.000000 |

Sumber: hasil olah E-views 7

8. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.8

Hasil Uji Heterokedastisitas

| | | | |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic | 1.138009 | Prob. F(14,15) | 0.4021 |
| Obs*R-squared | 15.45202 | Prob. Chi-Square(14) | 0.3480 |
| Scaled explained SS | 4.623665 | Prob. Chi-Square(14) | 0.9904 |

Sumber: hasil olah *E-views 7*

Dengan pengolahan data menggunakan uji White nilai Prob. Obs* R-squared sebesar 0.3480 lebih besar dari=5%(0.3480>0,05). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah pada heterokedastisitas dalam model ECM.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan suku bunga terhadap FDI Indonesia periode 1986-2016. Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek berpengaruh positif

tidak signifikan terhadap FDI. Saat terdapat faktor lain seperti birokrasi dan keamanan yang kurang baik akan menyebabkan investasi di Indonesia tidak stabil sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap investasi asing.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel panjang jalan dalam jangka pendek maupun panjang memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap FDI di Indonesia. Hal ini berarti bahwa ketika infrastruktur mengalami kenaikan maka dapat mendorong jalannya produksi yang ada dan mengurangi biaya produksi.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel suku bunga dalam jangka pendek berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDI keadaan itu terjadi karena adanya kenaikan suku bunga tidak selalu langsung direspon oleh perbankan untuk langsung menaikkan suku bunga. Ketika deviden yang diperoleh oleh investor masih lebih besar nilainya dibanding dengan kenaikan suku bunga, maka investor tidak terlalu menjadikan hal tersebut menjadi sebuah masalah untuk menanamkan modalnya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis pada penelitian ini, maka peneliti

mencoba memberikan beberapa saran, antara lain:

Dengan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDI. Dalam kasus di Indonesia tidak selalu pertumbuhan ekonomi yang menjadi ukuran investor dalam menanamkan modalnya. Maka selain faktor pertumbuhan ekonomi pemerintah dapat memperbaiki sistem birokrasi, regulasi dan keamanan agar para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya.

Dengan adanya pengaruh positif infrastruktur panjang jalan terhadap FDI di Indonesia dapat memberikan masukan untuk pemerintah kedepannya dalam memajukan infrastruktur yang ada agar negara Indonesia dapat memiliki daya tarik dan dapat berkompetisi dengan negara-negara yang lain, selain itu dengan adanya infrastruktur yang baik diharapkan dapat mengurangi pengangguran dan dapat memajukan perekonomian Indonesia

Dengan menunjukkan hubungan suku bunga terhadap FDI, diharapkan pemerintah dapat membantu untuk mengontrol suku bunga yang ada agar tidak terjadi kenaikan yang tinggi. Karena jika terjadi kenaikan yang tinggi dan terjadi dalam waktu yang

lama maka akan mempengaruhi para investor dalam menanamkan modalnya. Sebab jika keuntungan yang didapat dirasa lebih sedikit karena adanya suku bunga yang tinggi maka dapat menjadi penyebab investor mengurungkan niat untuk menanamkan modalnya.

Bagi para peneliti yang akan meneliti dalam ruang lingkup yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel-variabel lainnya, dan menambahkan waktu periode pengamatan yang lebih panjang sehingga mampu mendapatkan hasil yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basuki, A.T dan Nano Prawoto. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Basuki, A.T dan Imamudin Yuliadi. 2015. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Mitra Aksara Mulia.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPEE.

- Bunga, R. dan I Made Sukarsa. 2015. "Pengaruh PDB, Suku Bunga, dan Nilai. (1993-2012)". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD*, Vol.4, No. 8, Hal 898-922.
- Cahayaningsih, N. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia".
- Dewata, Bobby Kresna dan I Wahyu Yoga Swara. 2013. "Ekspor, Libor dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia". *E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.2, No 8, Hal 350-358.
- Dewi, Kartika P dan Nyoman Triaryanti. 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung". *E- Jurnal Manajemen UNUD* Vol.4, No 4, Hal 866-878.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Eliza, M. 2013. "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol 1, No. 2, Hal 1-9
- Ernita, dkk. 2013. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi Di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol.1, No 2, Hal 176-193.
- Febrian, A. 2014. "Investasi Asing dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol 15, No 2, Hal 109-117.
- Federika, F. 2014. "Pengaruh UMP, Ekspor dan Kurs Dolar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia". *Jurnal Manajemen*, Vol.1 Hal 1-7.
- Khalwaty, T. 2010. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Krugman, P.R dan Maurice Obstfeld. 1994. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. 2007. *Makroekonomi, Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro, Vol.2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, F.S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nopirin.1990. *Ekonomi Moneter, Edisi Ketiga*.Yogyakarta:BPFE UGM.
- Samuelson,P.A dan Nordhaus W.D.1994. *Makroekonomi, Edisi keempatbelas*.Jakarta:Erlangga.
- Setyowati,E, dkk.2004 *.Ekonomi Makro Pengantar Edisi dua*.Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Siptifany,A.T, R. Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati. (2015)."Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (2006-2014)".*Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.25, 3-6*.
- Salvatore, Dominick.2007. *Ekonomi Internasional Terjemahan*.Jakarta:Erlangga.
- Sarwedi.2002. *Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor yang Mempengaruhinya Vol.4 No 1, Hal 17-35*.
- Sukirno.1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno.1999. *Pengantar Teori Makro Edisi dua*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno.2000. *Makro Ekonomi Modern*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno.2008. *Teori Pengantar Makroekonomi Edisi 3*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Suseno, I.2004. *Sistem dan Kebijakan Niliat Tukar Seri Kebanksentralan*.Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).Bank Indonesia.
- Todaro,Michael P.2004.*Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Edisi 8*.Jakarta:Erlangga.
- Todaro, Michael P.2006.*Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta:Erlangga.
- Wibowo,Agung.2016.*Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2006-2013*.
- Wihastuti,L.2008."Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Diterminan dan Prospeknya".*Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.9*
- Y.Laksono.2016."Analisis Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasional dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Nominal".*Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.4, 925-926*.
- <http://www.bps.go.id/> Diakses pada 10 September 2017, pukul 14.00 WIB

<http://www.bi.go.id/> Diakses pada 2 Oktober
2017, pukul 13.05 WIB

<http://www.worldbank.org/> Diakses pada 15
Oktober 2017, pukul 21.00 WIB